

## TUGAS AKHIR

### GAMBARAN TENTANG PENGENDALIAN BAHAYA GAS H<sub>2</sub>S SECARA TEKNIK, ADMINISTRATIF DAN APD

Di Bagian *Drilling* Sakowati Joint Operating Body  
Pertamina-Petrochina East Java Blok Tuban

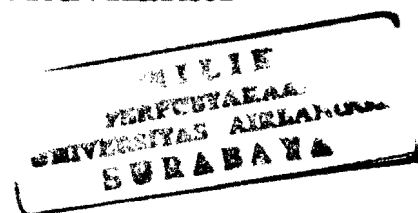
FKM HKK 26/06  
Roh  
g



Oleh :

**ARIE YULIA ROHMATIN**  
NIM : 100310397 H

**UNIVERSITAS AIRLANGGA**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**PROGRAM STUDI HYPERKES DAN KESELAMATAN KERJA**  
**SURABAYA**  
**2006**




## PENGESAHAN

Dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Program Pendidikan  
Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Airlangga  
Dan diterima untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar  
Ahli Madya (A.Md) Higiene Perusahaan & Keselamatan Kerja  
pada tanggal 09 Agustus 2006

Mengesahkan  
Universitas Airlangga  
Fakultas Kesehatan Masyarakat



Prof. Dr. H.  Suwandi, dr., M.OH., SpOk  
NIP. 130517177

### Tim Penguji :

1. H.M. Sulaksmono, dr., M.S., M.PH., SpOK
2. Endang Dwiyanti, Dra., M.Kes
3. H. Sukarni, ST

## TUGAS AKHIR

Diajukan sebagai salah satu syarat lulus  
Program pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja  
Fakultas Kesehatan Masyarakat  
Universitas Airlangga

Oleh:

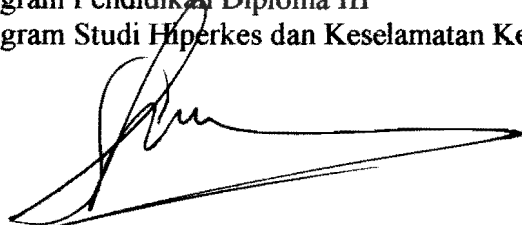
ARIE YULIA ROHMATIN  
NIM. 100310397 H

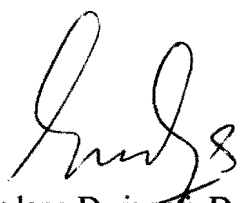
Surabaya, Agustus 2006  
Menyetujui

Mengetahui

Pembimbing

Ketua  
Program Pendidikan Diploma III  
Program Studi Hiperkes dan Keselamatan Kerja

  
H.M. Sulaksono, dr., M.S., M.PH., SpOK  
NIP. 130531785

  
Endang Dwiyanita, Dra., M.Kes  
NIP. 132061806

**ABSTRAK**

Gas hidrogen sulfida ( $H_2S$ ) adalah gas yang sangat beracun, tidak berwarna, dapat meledak, lebih berat dari udara dan merupakan gas iritan atau asphixiant sehingga dapat mempengaruhi kesehatan terutama pada saluran pernapasan dan iritasi pada mata, maka kadar gas  $H_2S$  di udara tempat kerja harus dikendalikan dengan baik. Sumber Gas  $H_2S$  terutama pada *cellar*, *shale shaker*, *choke manifold* atau dari sistem pemipaan cairan pengeboran, *mud pit* dll.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari tentang pengendalian bahaya gas  $H_2S$  di bagian drilling Sukowati JOB Pertamina-Petrochina East Java, secara khusus penelitian ini mempelajari tentang karakteristik pekerja, pengetahuan tenaga kerja, keluhan kesehatan, serta pengendalian baik secara teknik, administratif dan Alat Pelindung Diri.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif observasional, data primer diambil dengan wawancara dan kuisisioner. Obyek penelitian adalah Pengendalian Bahaya gas  $H_2S$  di lingkungan kerja bagian drilling dengan 13 responden. Variabel yang diteliti adalah karakteristik tenaga kerja, pengetahuan tentang gas  $H_2S$ , keluhan kesehatan dan pengendalian bahaya gas  $H_2S$ .

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa keluhan kesehatan dari responden adalah influenza (38,5 %), gangguan tidur (30,8 %), sukar konsentrasi (23,1 %). Pengendalian secara teknik sudah sesuai standar dan secara administratif belum sesuai, ketatarumahtangaan dan hygiene perorangan kurang baik; fasilitas saniter, pendidikan dan latihan, monitoring lingkungan kerja dan rotasi kerja sudah baik. *Labelling* belum optimal, *MSDS* dan pemeriksaan kesehatan berkala tidak ada; Jenis Alat Pelindung Diri masih kurang.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pengendalian bahaya gas  $H_2S$  di bagian drilling Sukowati JOB Pertamina-Petrochina East Java belum memenuhi standar yang ada. Dengan demikian sangat disarankan kepada perusahaan untuk mengadakan program *safety* seperti program 5 R di tempat kerja, pengadaan pemeriksaan kesehatan berkala, pengadaan dan sosialisasi *MSDS*, perlu penambahan tanda bahaya gas  $H_2S$ , Penambahan jenis *SCBA Escape unit*, perawatan *SCBA* sesuai dengan Instruksi, dan Perlu membentuk P2K3.

Kata kunci : Pengendalian Bahaya